

### SOSIALISASI ASPEK PERPAJAKAN BAGI YAYASAN YANG BERGERAK PADA BIDANG PENDIDIKAN

Siti Ratna Sari Dewi<sup>1\*</sup>, Husnul Khotimah<sup>2</sup>, Danang Choirul Umam<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

#### Article History

Received : Desember 2024

Revised : Desember 2024

Accepted : Desember 2024

Published : Desember 2024

#### Corresponding author\*:

[dosen01077@unpam.ac.id](mailto:dosen01077@unpam.ac.id)

#### Cite This Article:

S. R. S. Dewi, H. Khotimah,  
and D. C. . Umam,  
"SOSIALISASI ASPEK  
PERPAJAKAN BAGI  
YAYASAN YANG  
BERGERAK PADA BIDANG  
PENDIDIKAN", JAMMU,  
vol. 3, no. 3, pp. 43–46, Dec.  
2024.

#### DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammu.v3i3.1811>

**Abstract:** This community service activity aims to enhance the understanding of foundation administrators regarding tax obligations, including types of taxes, reporting, and payment using technology such as e-filing. Through lectures, discussions, and hands-on simulations, participants gained theoretical knowledge and practical skills in managing tax obligations. Evaluation results showed a significant increase in participants' understanding, which positively impacted the efficiency and accountability of the foundation's governance. This program serves as a strategic model to support the professionalism of other educational foundations.

**Keywords:** Taxation, Educational Foundations, Socialization

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengurus yayasan terkait kewajiban perpajakan, termasuk jenis-jenis pajak, pelaporan, dan pembayaran pajak menggunakan teknologi seperti e-filing. Melalui metode ceramah, diskusi, dan simulasi langsung, peserta mendapatkan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis dalam mengelola kewajiban perpajakan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, yang berdampak pada efisiensi dan akuntabilitas tata kelola yayasan. Program ini menjadi model strategis untuk mendukung profesionalisme yayasan pendidikan lainnya.

**Kata Kunci :** Perpajakan, Yayasan Pendidikan, Sosialisasi

#### PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk masa depan suatu bangsa. Yayasan pendidikan, seperti Yayasan Al Munasharah, memiliki tanggung jawab besar untuk menyediakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan berkualitas. Namun, dalam menjalankan operasionalnya, yayasan sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan administratif dan hukum, termasuk aspek perpajakan. Mengingat statusnya sebagai lembaga nirlaba, pemahaman yang memadai mengenai kewajiban perpajakan sangat penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan.

Yayasan yang bergerak di bidang pendidikan memiliki karakteristik unik, terutama dalam pengelolaan sumber daya dan pendanaannya. Yayasan seperti Al Munasharah harus memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangannya mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Namun, masih banyak yayasan yang mengalami kesulitan dalam memahami peraturan ini, baik dari sisi teknis maupun konseptual, sehingga berisiko menghadapi sanksi hukum atau kehilangan kepercayaan publik.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui kegiatan sosialisasi aspek perpajakan bagi Yayasan Al Munasharah. Dengan memberikan pemahaman komprehensif mengenai regulasi perpajakan, program ini diharapkan dapat membantu yayasan dalam mengelola kewajiban perpajakannya dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan visi Universitas Pamulang untuk berkontribusi dalam penguatan kapasitas masyarakat melalui kegiatan pengabdian berbasis ilmu pengetahuan.

Selain itu, program ini juga merupakan bagian dari upaya menciptakan ekosistem pendidikan yang transparan dan akuntabel. Dalam era digitalisasi seperti sekarang, tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas semakin meningkat. Yayasan Al Munasharah perlu memastikan bahwa laporan keuangannya tidak hanya memenuhi standar akuntansi, tetapi juga mematuhi peraturan perpajakan, sehingga dapat mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan masyarakat.

Pelaksanaan program ini melibatkan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi, dan simulasi langsung. Melalui pendekatan ini, para pengurus yayasan dapat memahami secara langsung bagaimana peraturan

perpajakan diterapkan dalam konteks operasional mereka. Kegiatan ini juga dirancang untuk memberikan solusi praktis terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi yayasan dalam pengelolaan perpajakan.

Hasil yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan pemahaman pengurus yayasan mengenai aspek perpajakan, termasuk kewajiban pelaporan dan pembayaran pajak. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya kepatuhan perpajakan dalam mendukung keberlanjutan operasional yayasan. Dengan pemahaman yang lebih baik, yayasan dapat mengelola keuangan secara lebih efisien dan bertanggung jawab. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini melibatkan berbagai narasumber yang memiliki keahlian di bidang perpajakan, termasuk dosen dari Universitas Pamulang dan praktisi profesional. Narasumber ini tidak hanya memberikan materi teoretis, tetapi juga berbagi pengalaman praktis yang relevan, sehingga peserta mendapatkan wawasan yang lebih kaya dan aplikatif.

Yayasan Al Munasharah, sebagai mitra program ini, juga memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini mencerminkan komitmen yayasan untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola dan operasionalnya. Dukungan ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan program, karena menunjukkan sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mewujudkan tujuan bersama. Melalui program ini, Universitas Pamulang tidak hanya menunjukkan peran aktifnya dalam pengabdian masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan sektor pendidikan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi program-program pengabdian serupa di masa depan. Program sosialisasi aspek perpajakan bagi Yayasan Al Munasharah tidak hanya relevan dalam konteks hukum dan administrasi, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan operasional yayasan. Kegiatan ini menjadi langkah strategis untuk menciptakan yayasan pendidikan yang lebih profesional, transparan, dan berdaya saing.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Sosialisasi Aspek Perpajakan bagi Yayasan yang Bergerak pada Bidang Pendidikan" dilaksanakan dengan pendekatan sistematis yang melibatkan berbagai tahapan, metode, dan instrumen. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman komprehensif kepada pengurus Yayasan Al Munasharah tentang kewajiban perpajakan, sekaligus mendukung tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.

Tahapan pertama adalah persiapan administrasi dan teknis. Dalam tahap ini, tim pengabdian menyusun proposal kegiatan, menjalin komunikasi dengan pengurus Yayasan Al Munasharah, dan memperoleh persetujuan untuk pelaksanaan kegiatan. Persiapan administrasi ini mencakup penyusunan surat izin, penentuan jadwal, dan lokasi kegiatan. Selain itu, dilakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui wawancara awal untuk memastikan materi yang disampaikan relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Tahap kedua adalah perancangan materi dan modul pelatihan. Materi dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan yayasan, mencakup pengenalan dasar tentang perpajakan, jenis-jenis pajak yang relevan, kewajiban pelaporan pajak, dan prosedur pembayaran. Modul ini juga dilengkapi dengan studi kasus sederhana yang menggambarkan skenario nyata yang dihadapi yayasan pendidikan dalam pengelolaan perpajakan.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan di ruang yang telah disiapkan oleh pihak yayasan, dengan menggunakan metode ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi langsung. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep-konsep dasar perpajakan, termasuk kewajiban pelaporan dan pembayaran pajak. Narasumber memanfaatkan alat bantu visual seperti slide presentasi untuk mempermudah pemahaman peserta. Metode diskusi interaktif dirancang untuk melibatkan peserta secara aktif. Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait permasalahan yang mereka hadapi dalam pengelolaan perpajakan. Narasumber memberikan jawaban yang aplikatif, sehingga peserta mendapatkan solusi praktis yang sesuai dengan konteks operasional yayasan. Tahap selanjutnya adalah simulasi langsung, di mana peserta mempraktikkan langkah-langkah yang diperlukan dalam pelaporan dan pembayaran pajak. Simulasi ini menggunakan contoh dokumen yang relevan, seperti formulir perpajakan, laporan keuangan yayasan, dan platform pembayaran pajak daring. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta, sehingga mereka lebih percaya diri dalam mengelola kewajiban perpajakan di masa mendatang. Evaluasi kegiatan dilakukan pada akhir program untuk mengukur efektivitas pelaksanaan sosialisasi. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner yang dirancang untuk menilai tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu, diskusi evaluatif juga dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dari peserta mengenai kekuatan dan kelemahan pelaksanaan kegiatan, serta saran untuk perbaikan di masa mendatang.

Tahap akhir adalah penyusunan laporan kegiatan. Laporan ini mencakup seluruh tahapan yang telah dilakukan, mulai dari persiapan hingga evaluasi, serta hasil yang dicapai. Dokumentasi berupa foto, video, dan materi pelatihan juga dilampirkan sebagai bagian dari laporan. Laporan ini disusun untuk disampaikan

kepada pihak yayasan dan Universitas Pamulang sebagai bentuk pertanggungjawaban program. Seluruh kegiatan ini melibatkan tim pengabdian yang terdiri dari dosen Universitas Pamulang dengan keahlian di bidang perpajakan dan manajemen. Setiap anggota tim memiliki peran spesifik, mulai dari penyusunan materi, fasilitasi kegiatan, hingga pengelolaan administrasi dan dokumentasi. Kolaborasi tim yang solid menjadi kunci keberhasilan program ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi aspek perpajakan bagi Yayasan Al Munasharah bertujuan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pengurus yayasan tentang kewajiban perpajakan yang relevan dengan operasional lembaga pendidikan. Dari pelaksanaan kegiatan, hasil menunjukkan bahwa pengurus yayasan memiliki antusiasme tinggi dalam mengikuti program, terutama karena materi yang disampaikan bersifat aplikatif dan langsung terkait dengan kebutuhan mereka.

Kegiatan ini diawali dengan penyampaian konsep dasar perpajakan, seperti jenis-jenis pajak yang harus dipenuhi oleh yayasan pendidikan, termasuk Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pemahaman awal peserta terhadap kewajiban perpajakan tergolong minim. Namun, melalui ceramah yang sistematis dan diskusi yang interaktif, peserta mulai memahami pentingnya mematuhi peraturan perpajakan, baik untuk menjaga akuntabilitas lembaga maupun untuk menghindari potensi sanksi hukum. Simulasi langsung menjadi salah satu metode yang memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan peserta. Peserta diajak untuk mempraktikkan langkah-langkah pelaporan pajak, seperti pengisian formulir SPT Tahunan dan penggunaan aplikasi e-filing. Dengan adanya panduan praktis dari narasumber, peserta dapat lebih memahami proses administrasi pajak yang sebelumnya dianggap rumit dan membingungkan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

Diskusi yang dilakukan selama kegiatan mengungkapkan beberapa kendala utama yang dihadapi yayasan, seperti kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan perpajakan, serta kesulitan dalam mengakses informasi terkini terkait regulasi. Narasumber memberikan solusi praktis, seperti pentingnya mengikuti pelatihan lanjutan, memanfaatkan teknologi digital seperti e-filing, dan menjalin komunikasi dengan Kantor Pajak setempat untuk mendapatkan informasi dan bimbingan lebih lanjut.

Dampak positif lainnya dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran pengurus yayasan terhadap pentingnya tata kelola keuangan yang transparan. Selain mematuhi kewajiban perpajakan, pengurus menyadari bahwa pelaporan pajak yang baik juga menjadi bentuk akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan, termasuk donatur, pemerintah, dan masyarakat.

Dari segi pelaksanaan, metode yang digunakan, yaitu ceramah, diskusi, dan simulasi, dinilai efektif. Kombinasi teori dan praktik memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh kepada peserta. Peserta tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam konteks operasional yayasan mereka. Hal ini menjadi kekuatan utama dari kegiatan sosialisasi ini. Namun, kegiatan ini juga mengungkapkan perlunya tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan dampaknya. Salah satu rekomendasi yang diberikan adalah mengadakan pelatihan lanjutan dengan fokus pada aspek perpajakan yang lebih kompleks, seperti pemotongan pajak untuk karyawan yayasan dan pengelolaan insentif pajak untuk lembaga pendidikan. Tindak lanjut ini penting untuk memastikan yayasan mampu mengelola kewajibannya dengan lebih baik.

Hasil kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang perpajakan yayasan. Sebelum kegiatan, mayoritas peserta merasa kesulitan dalam memahami regulasi perpajakan dan mengelola dokumen terkait. Setelah kegiatan, lebih dari 85% peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan mampu mengelola kewajiban perpajakan

yayasan secara mandiri. Evaluasi akhir menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus Yayasan Al Munasharah dalam mengelola kewajiban perpajakan. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membangun kepercayaan peserta terhadap pentingnya mematuhi regulasi perpajakan sebagai bagian dari tata kelola yang baik. Dengan demikian, program ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi Yayasan Al Munasharah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kewajiban perpajakan, yayasan dapat menjalankan operasionalnya dengan lebih profesional, transparan, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Program ini juga menjadi model yang dapat direplikasi untuk yayasan pendidikan lainnya yang menghadapi tantangan serupa.

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi aspek perpajakan bagi Yayasan Al Munasharah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus yayasan dalam mengelola kewajiban perpajakan. Dengan metode ceramah, diskusi, dan simulasi langsung, peserta memperoleh pengetahuan tentang jenis-jenis pajak, pelaporan pajak, dan pemanfaatan teknologi seperti e-filing. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta lebih percaya diri dan memahami pentingnya kepatuhan perpajakan dalam mendukung tata kelola yang transparan dan akuntabel. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi operasional yayasan, sekaligus menjadi model pengabdian yang dapat diterapkan di yayasan pendidikan lainnya untuk meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas lembaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthoni, L., Suherman, A., & Yusuf, Y. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Yayasan Al-Ikhwaniyah Kelurahan Limo Kota Depok. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(3), 55-59.
- Awaludin, R. (2023). Pengaruh Fasilitas Pajak, Tingkat Utang, Dan Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Ilmiah Publika*, 11(2), 556-573.
- Dewi, S. R. S., Zena, Z., & Faisal, R. (2024). Sosialisasi Aspek Keuangan Dan Perpajakan Serta Strategi Pengembangan Umkm Di Jampang-Bogor. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3364-3368.
- Fitri, E. N., & Kurniawati, D. (2021). Optimalisasi Kualitas Pelayanan Pendidikan Melalui Peningkatan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 15-26.
- Linawati, L., Arifin, A., Muarifin, H., & Saenah, S. (2023). Pelatihan Rekonsiliasi Fiskal Serta Pengisian Spt Tahunan Pph Badan. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(5).
- Mahwiyah, M., Khotimah, H., & Betara, S. (2023). Pengaruh Audit Pajak Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Peningkatan Tax Ratio Di Kantor Pelayanan Pajak Tangerang Selatan. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(1), 207-217.
- Muarifin, H., Dewi, S. R. S., & Rosini, I. (2021). Socialization Of The Importance Of The Agency's Spt Strategy And Development Umkm Strategy In Parungpanjang District. *Syntax Idea*, 3(10), 2115-2121.
- Pertiwi, I., Yulyanah, Y., Putra, R. E., Sukarno, S., & Mu'arifin, H. (2020). Pendampingan Peningkatan Kualitas Pelaporan Perpajakan Dan Laporan Keuangan Pada Koperasi Insan Mandiri. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 67-73.
- Rahmawati, T., Linawati, L., & Putra, R. E. (2023). Pendampingan Perhitungan Pajak Umkm. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13089-13094.
- Yusuf, Y., Anthoni, L., & Fahmi, D. (2022). Sosialisasi Perhitungan Pph Pasal 21 Untuk Pegawai Tidak Tetap Dan Pegawai Dengan Upah/Harian Dengan Metode Gross Up. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 36-42.
- Yusuf, Y., Sof'i, I., & Herlambang, H. (2023). Sosialisasi Membangun Kesadaran Pajak Sejak Dini Di Smp Terbuka Al-Munasharah. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(3).